

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Jati Kulon Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*. Pendekatan penelitian *kualitatif* pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekitarnya.² Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah bagaimanaperan orang tua serta guru dapat berkerjasama dalam pembelajaran daring ini untuk bisa membuat motivasi dan minat belajar siswa bisa lebih meningkat di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam membantu proses pembelajaran daring terhadap siswa. Sedangkan obyeknya adalah praktiknya dalam sistem pembelajaran daring di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Oleh karenanya peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa data keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana

¹ Suharmini Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, Jakarta : Rineka Cipta, 1998, 11.

² Nasution, “*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*”, Bandung : Tarsito, 2002, 5.

penelitian. Peneliti mengambil lokasi di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

C. Subyek Penelitian

Spradley menggunakan istilah “social situation” yang disebut situasi sosial, untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti. Situasi sosial ini mencakup tiga unsur yang utama yaitu : pelaku yang merupakan aktor dari kegiatan tersebut, tempat yaitu tempat kejadian dimanakejadian tersebut dilakukan, dan aktivitas yaitu segala aktivitas yang dilakukan aktor pada tempat tersebut dilakukan dalam keadaan yang sesungguhnya.

Situasi sosial ini dapat dinyatakan sebagai obyek dari penelitian yang ingin diungkapkan dan dideskripsikan secara lebih lengkap dan mendalam tentang “apa yang telah terjadi didalamnya”. Dalam kondisi seperti ini peneliti menginterview pelaku yang melakukan dan juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang dilakukan ditempat kegiatan untuk mengambil foto atau dokumentasi kejadian momen yang terjadi.³

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh langsung dari lapangan dengan cara melakukan sebuah wawancara terhadap kepala madrasah, dua orang Guru kelas, empat orang Siswa serta Orang tua di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

³ A. Muri Yusuf, “*metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, 368-369

⁴ Syaifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data lain sebagai penunjang data primer. Dalam hal ini penulis mengambil data sekunder dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dan pengumpulan data lainnya yang bersifat sebagai tambahan. Perolehan data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitiannya. Seperti profil Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat didalam meneliti dan memilih teknik serta pengumpul data yang relevan. Penggunaan teknik dan pengumpul data yang relevan serta tepat dapat memungkinkan diperolehnya. Data yang objektif, dalam pengumpulan data tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Metode ini digunakan untuk menggali data dari sumber hidup atau data yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.⁵ Dalam observasi yang berkaitan dengan penelitian kali ini, penulis akan melakukan observasi di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus dengan menggunakan teknik metode observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data yaitu dengan melalui berbincang-bincang dan berhadapan

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, PT BumiAksara, Jakarta, 1989, 63.

muka terhadap orang yang dapat memberikan keterangan tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus dengan sistem tertulis dan lisan terhadap kepala madrasah, guru kelas V, siswa-siswi madrasah dan perwakilan orang tua dari siswa-siswi.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, foto, maupun gambar. Dokumen berbentuk tulisan misalnya biografi, kebijakan, peraturan. Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah sejarah, visi misi, struktur organisasi, letak geografis, dan keadaan di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus dengan Metode pengolahan Data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah manusia, oleh karenanya yang diperiksa adalah keabsahan datanya untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan menjadi beberapa indikator, yaitu diantaranya kredibilitas, keteralihan, kebergatungan dan kepastian. Penulis akan memenuhi indikator tersebut dengan menguji data yang akan diperiksa dengan melalui teknik, teknik tersebut yaitu triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan sebuah teknik pengecekan data dengan cara yang dilakukan oleh peneliti dengan pengecekan atau pemeriksaan ulang. Tekniknya ialah pemeriksaan kembali yang dilakukan dengan tiga cara diantaranya melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Triangulasi metode menggunakan lebih dari satu metode yang digunakan untuk mengecek dan ricek yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, catatan dari lapangan, dan bahan-bahan yang lainnya, sehingga dapat

lebih mudah untuk dipahami dan temuannya dapat untuk diinformasikan terhadap khalayak lain. Dalam menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif yakni dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, proses yang sedang berlangsung, pendapat yang sedang tumbuh, serta kecenderungan yang sedang berkembang.

Adapun analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti mensortir atau merangkum data, memilih-milih data yang pokok saja, fokus pada hal-hal yang penting dengan memfokuskan data padapermasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Pelaku peneliti akan lebih memilih yang benar-benar data sedangkan yang berkesan pribadi akan dieliminasi dari proses analisis.⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, sehingga data dapat terpeta-petakan dan semakin mudah untuk dipahami.

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah berikutnya yaitu menarik kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid, bukti-bukti yang kuat, dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal itu didukung oleh bukti-bukti yang valid, yang kuat, serta konsisten saat peneliti kembali lagi ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁶Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, “*Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*”, (Jakarta : Pt Bumi Aksara), 2014, 288

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti akan menggunakan induktif, yaitu dengan mengambil kesimpulan khusus ke kesimpulan umum. Penulis dalam melakukan penelitian ini melalui proses analisis dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu :

- Tahap I: Sebelum memasuki lapangan, penulis akan mempelajari pendahuluan dan data sekunder. Selanjutnya penulis akan memuat daftar pertanyaan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan wawancara (*interview*).
- Tahap II : Selama berada di lapangan, yaitu di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, penulis melakukan wawancara kepada Guru, Siswa serta khususnya kepada Orang tuanya.
- Tahap III : Setelah selesai di lapangan, penulis akan memperoleh data yang faktual dan kredibel. Data tersebut akan digunakan penulis untuk mengkaji dan menganalisis rumusan masalah dalam BAB IV skripsi ini.